

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara cara lain dari metode kuantitatif. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial dan sebagainya.

Penelitian kualitatif sangat cocok untuk penelitian ini karena fokus penelitian didalam penelitian adalah tentang kehidupan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini diyakini sesuai, karena tujuannya untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendiskripsikan dan memarkannya secara gamblang tentang relasi dan kondisi hubungan masyarakat yang terdapat didalam lingkungan RT03/RW01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan/objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.¹

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan bagian dari prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Secara umum wawancara mendalam ialah proses untuk mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial. Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam ialah keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber atau informan.²

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *indepth interview* (wawancara mendalam). Peneliti diharuskan untuk mewawancarai langsung secara bertatap muka, dan bukan melalui teknologi seperti hanya melalui pesan whatsapp, sms, dan semacamnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara sosiologis, mengingat obyek yang diteliti adalah masyarakat. Manusia dikenal dengan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Pendekatan secara sosiologis adalah pendekatan yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan kepada masyarakat. Dalam hal ini pengkajian melalui pendekatan sosiologis dengan

¹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43

² J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

cara mengetahui bagaimana tradisi antar kedua ormas yaitu LDII dan NU, karena dirasa keduanya memiliki perbedaan tradisi yang sangat mencolok maka peneliti tertarik meneliti bagaimana interaksi masyarakat yang dihadapkan pada perbedaan tradisi tersebut.

Pendekatan yang digunakan peneliti tak hanya pendekatan melalui sosiologis saja, tetapi juga memakai pendekatan lain yaitu pendekatan secara perubahan sosial. Karena terjadi perubahan tentang hubungan masyarakat dengan LDII dimasa dulu dengan masa sekarang. Oleh sebab itu pendekatan secara perubahan sosial juga perlu dilakukan untuk memudahkan peneliti meneliti masalah apa saja yang dihadapi masyarakat dari tahun ke tahun.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadirann peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.³ Adapun lokasi penelitian ini berada di lingkungan RT03 RW 01 Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

D. Sumber Data

³ Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat darimana data akan diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara, dan berbagai sumber. Dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu: masyarakat anggota LDII, masyarakat anggota NU, serta tokoh masyarakat yang ada di lingkungan tersebut.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen baik dari buku, skripsi terdahulu, jurnal, makalah, artikel, dan koran.⁵

E. Pengumpulan Data

Guna mengetahui suatu kepastian, penggunaan berbagai metode pengumpulan data adalah hal yang sangat diperlukan. Sedang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara ialah proses komunikasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.⁶ Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh

⁴ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210-211

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Raja GrafindoPersada Rajawali Press, 2013), 93-94.

⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

tentang bagaimana pandangan informan.⁷pengumpulan data dengan cara wawancara dirasa sangat tepat, mengingat penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat menyangkut dengan masyarakat, apapun temuan data yang ditemukan harus murni bersal dari wawancara kepada masyarakat di lingkungan yang diteliti, sebab dengan cara tersebut temuan data akan bersifat lebih real dan tidak terkesan dibuat-buat sendiri oleh penulis.

2. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸ Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian, dengan harapan data yang diperoleh melalui observasi ini melengkapi kekurangan-kelurangan atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara. Observasi juga sangat penting dalam tehnik pengumpulan data, mengingat terkadang pada saat wawancara pun ada beberapa pertanyaan yang terlewatkan dan selain itu observasi juga berguna untuk memperkuat data pada saat wawancara.
3. Dokumentasi, Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (vidio/gambar). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan ata dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang mempunyai relevansi dengan fokus serta tujuan penelitian.⁹ Tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini pun juga tak kalah penting. Setelah melakukan wawancara dan observasi, dokumentasi sangat dibutuhkan karena untuk pembuktian bahwa si peneliti memang benar-benar melakukan penelitian. Dokumentasi tak hanya berupa foto, tetapi juga bisa berupa

⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*(Bandung: Pustaka Setia,2000),102.

⁸ Limas dodi. *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut teknik Penulisannya*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2015) 213.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), 213

video, rekaman, ataupun surat kabar yang membahas kejadian di dalam lingkungan yang sedang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan melakukan pengelompokan, penelaahan, sistematisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, pengecekan keabsahan dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing tahap data itu. Teknik triangulasi sumber data yaitu menggali informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data yang didapat dari wawancara dan observasi ataupun menggunakan dokumen sejarah, gambar, atau foto.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91

- c. Konsultasi
 - d. Mengurus izin penelitian
 - e. Seminar penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- Tahap ini meliputi:
- a. Memasuki Lapangan
 - b. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
- Tahap ini meliputi
- a. Kegiatan menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.¹¹

¹¹ Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Bumi Pustaka, 1985), 181

